



Lampiran 1. Surat Permohonan Data

2/20



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**  
**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**  
Jalan Udayana Singaraja-Bali Kode Pos 81116  
Tlp. (0362) 22570 Fax. (0362) 25735  
Laman: www.undiksha.ac.id

Nomor : 406/UN48.11.5/KM/2024 Singaraja, 15 Oktober 2024  
Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data  
Lampiran :-

Yth. Dekan FTK  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Di tempat

Dengan hormat,  
Schubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi yang dilaksanakan oleh saudara mahasiswa:

Nama : Wayan Hendi Arpana Wijaya  
Nim : 2115051036  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika/ Teknik Informatika  
Instansi yg ditujui : Museum Subak Sanggulan Tabanan  
Jabatan yg dituju : Kepala Museum Subak Sanggulan Tabanan  
Data yang dibutuhkan : Terkait data Jumlah pengunjung, koleksi museum dan analisis kebutuhan terhadap media  
Judul : Pengembangan Animasi : Pengenalan kearifan Lokal Subak di Bali Sebagai Implementasi Parahyangan Pada Konsep Tri Hita Karana

Bersama ini kami mohonkan kepada Bapak untuk berkenan memfasilitasi kebutuhan data untuk Tugas Akhir / Skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Teknik Informatika,



Putu Hendra Suputra  
NIP. 19821222006041001



Digital  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Dept.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN  
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali  
Laman: <http://mik.undiksha.ac.id>

Nomor : 2120/UN48.11.1/KM/2024  
Perihal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 15 Oktober 2024

Yth. Kepala Museum Subak Sanggulan Tabanan  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Wayan Hendi Arpana Wijaya  
NIM : 2115051036  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Informatika  
Data yang dibutuhkan : Terkait data jumlah pengunjung, koleksi museum dan analisis kebutuhan terhadap media.  
Judul Skripsi : Pengembangan Animasi : Pengenalan Kearifan Lokal Subak di Bali sebagai Implementasi Parahyangan pada Konsep Tri Hita Karana

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Made Wirdu Antara Kesiman  
NIP 198211112008121001



Nomor : 3542/UN48.11.1/DI.03.00/2025

Singaraja, 19 Desember 2025

Perihal : Surat Permohonan Pengambilan Data

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Singaraja  
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang terkait dengan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Wayan Hendi Arpana Wijaya  
NIM : 2115051036  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Informatika  
Data yang dibutuhkan : Kesiediaan beberapa siswa SMP Negeri 3 Singaraja untuk terlibat sebagai responden dalam uji coba produk skripsi melalui observasi dan wawancara.  
Judul Penelitian : Pengembangan Film Animasi 3D Pengenalan Kearifan Lokal Subak di Bali Sebagai Implementasi Parahyangan pada Konsep Tri Hita Karana

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Windu Antara Kesiman  
NIP 198211112008121001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Kepala Museum

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Si Putu Putra Eka Santi, A.Par.

Jabatan : Kepala UPTD Musem Subak Sanggulan

Lembaga : Museum Subak Sanggulan Tabanan

Alamat : Jalan Gatot Subroto, Kecamatan Sanggulan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali.

Dengan ini menyatakan bahwa Museum Subak Sanggulan sangat membutuhkan pengembangan media edukasi berupa film Animasi 3D untuk meningkatkan sosialisasi dan pemahaman pengunjung terhadap nilai-nilai kearifan lokal Subak. Maka dari itu, kami berharap media edukasi yang dikembangkan dapat berguna dalam menarik minat generasi muda untuk memahami budaya lokal, mempermudah pengunjung dalam memahami konsep-konsep kearifan lokal Subak, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan, 28 Oktober 2024

Kepala UPTD Musem Subak Sanggulan



Si Putu Putra Eka Santi, A.Par.

NIP. 196906031999031008

**Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan Media Pengembangan Film  
Animasi 3 Dimensi Pengenalan Kearifan Lokal Subak Implementasi  
Parahyangan Dalam Tri Hita Karana**

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal: 28 Oktober 2024
2. Waktu Mulai dan Selesai: 08.00 – 10.00

II. Identitas Informan

1. Nama: Si Putu Putra Eka Santi, A.Par.
2. Jabatan: Kepala UPTD Museum Subak Sanggulan
3. Jenis Kelamin: Laki Laki

III. Pertanyaan Penelitian

1. Dengan cara apa museum menyampaikan informasi tentang Subak kepada pengunjung?

**Jawaban:** Ketika mengunjungi Museum Subak, pengunjung akan mendapatkan pendampingan dari pemandu yang mengajak mereka berkeliling untuk melihat berbagai koleksi yang dipamerkan. Koleksi tersebut mencakup alat-alat tradisional yang digunakan dalam sistem Subak, miniatur yang menggambarkan sistem irigasi Subak, serta media augmented reality (AR) hasil dari penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penyampaian informasi mengenai Subak masih dilakukan secara verbal, di mana pemandu museum memberikan penjelasan langsung kepada pengunjung.

2. Bagaimana jumlah kunjungan ke Museum Subak dari tahun ke tahun, apakah cenderung meningkat atau menurun?

**Jawaban:** Jumlah pengunjung Museum Subak dalam beberapa waktu terakhir mengalami penurunan. Kurangnya pengetahuan terkait Subak oleh masyarakat Bali menjadi salah satu penyebab utama. Selain itu, terjadinya COVID-19 juga berkontribusi terhadap penurunan ini

karena museum sempat ditutup. Setelahnya, Museum Subak menjalani proses revitalisasi, sehingga belum dapat dibuka kembali untuk umum.

3. Apa tantangan atau hambatan yang sedang dihadapi oleh Museum Subak saat ini?

**Jawaban:** Tantangan terbesar yang kini dihadapi Museum Subak adalah membangkitkan kembali minat masyarakat untuk berkunjung. Setelah cukup lama tutup akibat pandemi dan masih dalam tahap revitalisasi, museum dituntut untuk melakukan berbagai upaya guna meningkatkan jumlah pengunjung di masa mendatang. Tanggung jawab ini menjadi pekerjaan besar bagi pihak pengelola.

4. Apa strategi yang akan diterapkan oleh Museum Subak untuk meningkatkan jumlah pengunjung?

**Jawaban:** Strategi yang akan diterapkan oleh Museum Subak untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan memperluas pengenalan museum kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu melalui program Museum Keliling yang menyasar berbagai sekolah. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan Museum Subak, tetapi juga untuk memberikan edukasi mengenai sistem Subak kepada para pelajar sejak dini.

5. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menyampaikan informasi tentang Subak kepada pengunjung, terutama kepada generasi muda?

**Jawaban:** Generasi muda saat ini cenderung kurang berminat untuk mengenal dan mempelajari Subak secara mendalam, karena seringkali menganggap topik tersebut kurang menarik. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kami untuk menemukan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif, agar informasi dan nilai-nilai tentang Subak dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik, serta mudah diterima dan dihargai oleh kalangan muda.

6. Menurut Bapak, apa peran teknologi digital dalam penyebaran informasi? Apakah Museum Subak sudah memanfaatkan teknologi tertentu, dan bagaimana dampaknya?

**Jawaban:** Teknologi digital memegang peran penting dalam penyebaran informasi, mengingat saat ini informasi dapat diakses dengan mudah melalui perangkat ponsel. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Museum Subak telah mulai memanfaatkan teknologi, salah satunya melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook, untuk memperkenalkan budaya lokal, termasuk sistem Subak, kepada generasi muda. Namun, pengelolaan media sosial tersebut masih belum optimal, sehingga penyebaran informasi mengenai Museum Subak belum berjalan secara maksimal.

7. Apakah museum Subak merasa bahwa penggunaan teknologi seperti Film Animasi 3D sebagai media edukasi akan efektif dalam memperkenalkan Subak ke masyarakat luas?

**Jawaban:** Menurut kami, film animasi 3D memiliki daya tarik tersendiri karena mampu menyampaikan informasi secara interaktif, menyenangkan, dan mudah diakses melalui perangkat digital. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan dunia hiburan saat ini, animasi 3 dimensi menjadi salah satu media yang relevan dan efektif untuk memperkenalkan budaya lokal, seperti Subak, kepada generasi muda.

8. Konten edukasi apa saja yang perlu ditekankan dalam sebuah film animasi 3D untuk memperkenalkan Subak secara efektif?

**Jawaban:** Diperlukan konten yang mampu menjelaskan makna nilai-nilai budaya yang terkandung dalam sistem Subak, termasuk bagaimana Subak mengimplementasikan filosofi *Tri Hita Karana*. Seluruh informasi tersebut dapat disampaikan secara menarik dan informatif melalui media film animasi 3D.

9. Menurut Bapak, mengapa media berbasis film animasi 3D dapat menarik perhatian masyarakat, khususnya generasi muda, untuk mengenal kearifan lokal Subak?

**Jawaban:** Menurut saya, media berbasis film animasi 3D sangat tepat digunakan untuk menarik perhatian generasi muda terhadap kearifan

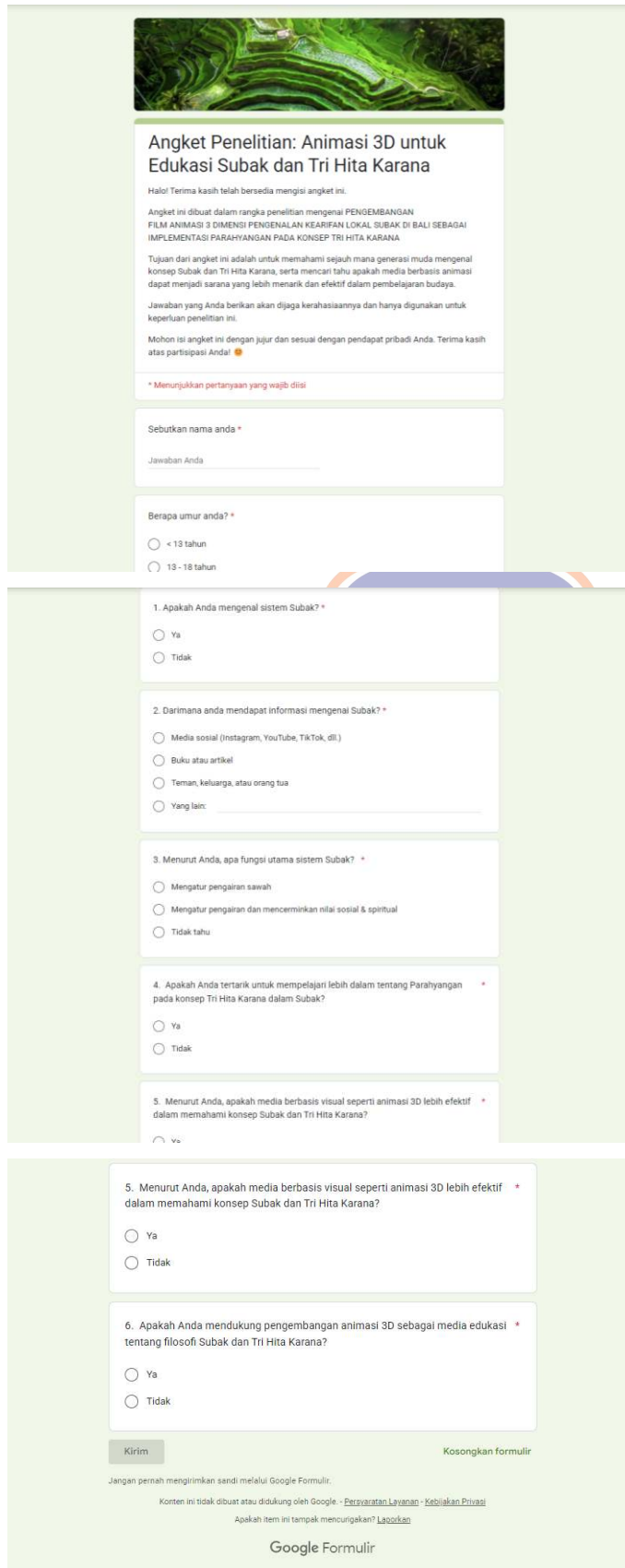
lokal Subak. Terlebih lagi jika karakternya unik, lucu dan berwarna pasti anak-anak akan sangat suka menonton film animasinya.


10. Apa harapan Museum Subak terhadap keberhasilan film animasi 3D Subak dalam meningkatkan kesadaran budaya di kalangan generasi muda?

**Jawaban:** Harapan kami, film animasi 3D tentang Subak ini dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan, khususnya di kalangan generasi muda. Kami ingin agar melalui visualisasi yang menarik dan mudah dipahami, pesan-pesan tentang nilai-nilai luhur dalam sistem Subak dapat tersampaikan dengan kuat. Selain itu, kami juga berharap film ini mampu membangkitkan rasa bangga terhadap warisan budaya lokal serta mendorong generasi muda untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikannya di tengah tantangan globalisasi yang semakin kuat.



## Lampiran 4. Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat





### Angket Penelitian: Animasi 3D untuk Edukasi Subak dan Tri Hita Karana

Halo! Terima kasih telah bersedia mengisi angket ini.

Angket ini dibuat dalam rangka penelitian mengenai PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI PARAHYANGAN PADA KONSEP TRI HITA KARANA

Tujuan dari angket ini adalah untuk memahami sejauh mana generasi muda mengenal konsep Subak dan Tri Hita Karana, serta mencari tahu apakah media berbasis animasi dapat menjadi sarana yang lebih menarik dan efektif dalam pembelajaran budaya.

Jawaban yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini.

Mohon isi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapat pribadi Anda. Terima kasih atas partisipasi Anda! 🙏

**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Sebutkan nama anda \*

Jawaban Anda

Berapa umur anda? \*

< 13 tahun

13 - 18 tahun

1. Apakah Anda mengenal sistem Subak? \*

Ya

Tidak

2. Darimana anda mendapat informasi mengenai Subak? \*

Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)

Buku atau artikel

Teman, keluarga, atau orang tua

Yang lain: \_\_\_\_\_

3. Menurut Anda, apa fungsi utama sistem Subak? \*

Mengatur pengairan sawah

Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual

Tidak tahu

4. Apakah Anda tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang Parahyangan pada konsep Tri Hita Karana dalam Subak? \*

Ya

Tidak

5. Menurut Anda, apakah media berbasis visual seperti animasi 3D lebih efektif dalam memahami konsep Subak dan Tri Hita Karana? \*

Ya

Tidak

6. Apakah Anda mendukung pengembangan animasi 3D sebagai media edukasi tentang filosofi Subak dan Tri Hita Karana? \*

Ya

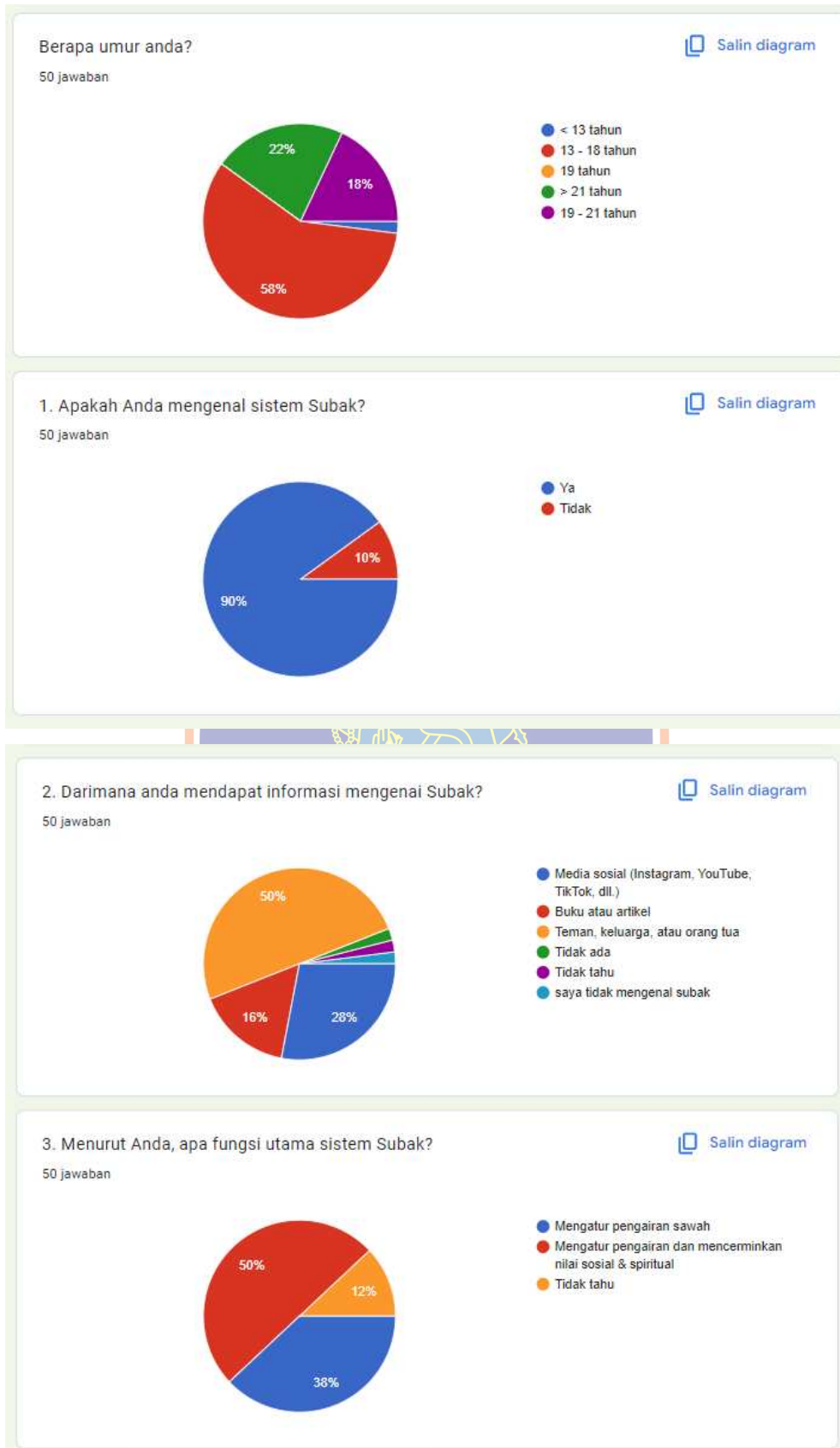
Tidak

Kirim Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.  
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google - [Peryaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)  
Apakah item ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

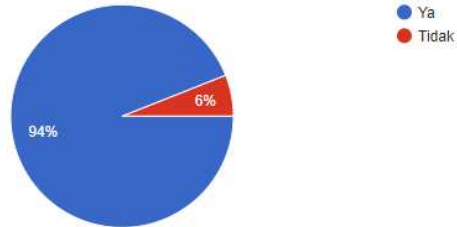
## Lampiran 5. Hasil Angket Penelitian Pengetahuan Masyarakat



4. Apakah Anda tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang Parahyangan pada konsep Tri Hita Karana dalam Subak?

[Salin diagram](#)

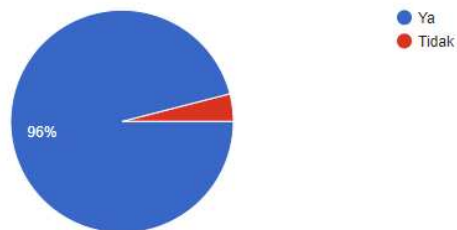
50 jawaban



5. Menurut Anda, apakah media berbasis visual seperti animasi 3D lebih efektif dalam memahami konsep Subak dan Tri Hita Karana?

[Salin diagram](#)

50 jawaban



6. Apakah Anda mendukung pengembangan animasi 3D sebagai media edukasi tentang filosofi Subak dan Tri Hita Karana?

[Salin diagram](#)

50 jawaban



Timestamp	Selubung narra anda	Berapa umurnya	1. Apak	2. Darimana anda mendapat informasi mang	3. Menurut Anda, apa fungsi utama sistem Subak?	4. Apakah	5. Menurut	6. Apak
23/02/2025 13:28:28	Sesil Dwi Pebrianti	> 21 tahun	Tidak	Tidak ada	Tidak tahu	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 13:34:23	Wayan Hendi Arpana Wijaya	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 14:49:16	I PUTU ARYA DANENDRA	13 - 18 tahun	Tidak	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Tidak tahu	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 14:53:48	Arya Adinora	> 21 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 14:57:26	Gian Hafizh Pratama	13 - 18 tahun	Tidak	saya tidak mengenal subak	Tidak tahu	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 15:15:38	maria	> 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 15:22:58	pujpa antari	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 15:28:47	Ni Putu Ayu Nita Sri Lestari	13 - 18 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:00:14	Arichya	19 - 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:01:14	I Gede Karma Santyasa	19 - 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:02:15	I Gede Yuda Putra	19 - 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:02:23	Novi Antari	> 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:03:16	I Putu Darmo	> 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:04:01	Restu Pratama	> 21 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 16:04:11	I Komang Ari Darmadi	> 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 18:46:06	NI KADEK VIDYA KARTIKA	10 - 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:03:03	Ananta Nadha	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:18:43	Putu sawa adikara budh	> 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:19:48	I Made Birelyant Ananda I	> 21 tahun	Tidak	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:32:26	komang nandira kumaya	13 - 18 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Tidak	Ya	Ya
23/02/2025 19:50:20	Komang Angol Noviant	13 - 18 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:50:44	Putu Eko Parwati	> 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:53:31	Dian	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Tidak	Ya
23/02/2025 19:54:26	Made Dea Wic Lantini	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 19:58:45	Agung	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:04:02	Pawita	13 - 18 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:04:41	I Nyoman Bagus Kasava P	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:17:01	Putu Indana Pramesti	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:25:32	Putu Amelinda Geraldine	13 - 18 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:26:12	Made Jessica Sukarni	13 - 18 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 20:26:52	Nyoman Saskia Adipri Dwi	13 - 18 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
23/02/2025 21:05:56	Nyoman Panduika Radhyi	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
24/02/2025 9:53:58	Kadek Vito Devi Darmayan	13 - 18 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
24/02/2025 19:17:11	Dhanya Putri	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:25:59	Komang Vardian Patro Ma	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Tidak	Tidak	Ya
25/02/2025 10:26:55	Ketur Henry Huriati	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Tidak
25/02/2025 10:27:12	Qinaya Tri Aprilia	19 - 21 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:27:42	Agili Firdaus	19 - 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Tidak tahu	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:27:44	Agasty Pramesti	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Tidak tahu	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:28:20	Caca Putri	> 21 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:28:44	Lenny Ade	13 - 18 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:28:49	Agus Adhyana	13 - 18 tahun	Tidak	Tidak tahu	Tidak tahu	Tidak	Ya	Ya
25/02/2025 10:29:14	Itoaya Keyla	19 - 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:29:43	Putri Febby	> 21 tahun	Ya	Buku atau artikel	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:30:09	Cyeline diya	19 - 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan sawah	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:30:27	Dhanna Putra	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:30:57	Robert Bayu Mahendra	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:31:30	Angga Samawan	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:31:54	Mel Saputra	13 - 18 tahun	Ya	Teman, keluarga, atau orang tua	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya
25/02/2025 10:34:53	Wayan Adi Pratana	19 - 21 tahun	Ya	Media sosial (Instagram, YouTube, TikTok, dll.)	Mengatur pengairan dan mencerminkan nilai sosial & spiritual	Ya	Ya	Ya

## Lampiran 6. Sinopsis

### **Sinopsis:**

Di tengah bayang-bayang kemajuan dan arus urbanisasi yang terus menggerus warisan leluhur ditambah kemunculan fenomena “#kaburajadulu”, sebuah desa kecil di Bali berjuang mempertahankan jati dirinya. Gede Adi, seorang pemuda yang memilih pulang ke kampung halaman, menyaksikan sawah-sawah mengering, saluran air diputus, dan semangat warga yang perlahan memudar. Teman-teman masa kecilnya telah pergi, menganggap menjadi petani adalah pilihan usang.

Namun Gede tak tinggal diam. Ia menawarkan cara baru untuk menyuarakan suara para petani melalui video dan cerita. Dibantu oleh para tokoh Subak seperti Mangku Jaya, Putu Dana, dan Ni Komang Sri, Gede merekam wajah desa yang masih teguh menjaga Subak, sistem irigasi tradisional yang menyatukan manusia, alam, dan Tuhan dalam harmoni Tri Hita Karana.

Melalui narasi yang menyentuh dan visual yang memperlihatkan, video Gede menyentuh hati ribuan orang di luar desa, membangkitkan kembali kebanggaan terhadap tradisi, dan menggerakkan bantuan nyata dari pihak pemerintah.

Di akhir kisah, air kembali mengalir di sawah, para petani tersenyum kembali, dan Subak bukan lagi cerita masa lalu melainkan warisan yang dihidupkan kembali oleh generasi muda yang berani mencintai akar mereka.

Lampiran 7. Skenario

**ACT**

**FADE IN**

**EXT. INTRO**

**EXT. Sebuah Gubuk Kecil di Sawah - Pagi Hari**

**Narator:** Di suatu desa hidu-plah seorang anak muda bernama Gede Adi. Dia sangat peduli dengan lingkungan dan kebudayaan khususnya Subak

**Luh Marni**

Dulu, kamu suka bermain dan lari-larian di sini bersama teman-temanmu

**Gede Adi**

Iya bu Gede ingat dulu Gede sering bermain di kubu ini bersama teman-teman. Tapi sekarang mereka sudah tidak berada disini lagi

**Luh Marni**

Memangnya dimana teman-temanmu itu sekarang nak?

**Gede Adi**

Mereka ada di kota, bu. Mereka lebih memilih pekerjaan yang lebih modern dan menjanjikan. Aku sedih mereka berkata seperti itu, padahal subak itu warisan yang harus kita jaga

**Luh Marni**

Tidak apa nak. Yuk, kita pulang sekarang, ibu harus mempersiapkan banten untuk upacara Mapag Toya

**Gede Adi**

Upacara apa itu bu?

**Luh Marni**

Upacara menyambut kedatangan air nak, kita melakukannya sebagai bentuk rasa syukur dan permohonan berkah atas air yang akan mengalir di sawah, sekaligus memohon agar proses pertanian lancar dan hasil panen melimpah

**Gede Adi**

Memangnya semua pekerjaan di sawah harus diawali dengan upacara?

**Luh Marni**

Iya nak, ini adalah wujud bakti dan rasa syukur kita kepada tuhan maupun alam. Terlebih lagi sawah adalah tempat berstananya dewi Sri

**Gede Adi**

Oh, begitu ya bu. Kalau gitu yuk kita pulang sekarang bu, nanti Gede bantu

**EXT. Balai Banjar - Siang Hari**

**Narator:** Beberapa hari kemudian diadakan rapat di bale banjar dikarenakan aliran air subak terputus



Pak Mangku bagaimana ini? Aliran air subak semakin sedikit akibat ada yang membangun vila. Padahal sebentar lagi kita harus melaksanakan upacara Mapag Toya

**Mangku Jaya**

Aliran air dari hulu terhenti. Ini bukan sekadar krisis teknis. Ini peringatan

**Putu Dana**

Sawah Pak Nyoman dijual ke investor vila! Jalur air kita diputus! Kalau begini terus, kita tidak akan bisa mengairi sawah dan tidak akan bisa menanam padi

**Ni Komang Sri**

Bapak-bapak tenang dulu, kalau kita ingin didengar, jangan cuma marah. Kita butuh data. Kita butuh bukti dan suara Bersama

**Gede Adi**

Apa yang kita punya masih lebih kuat dari uang, kita punya cerita. Kalau kalian izinkan, saya ingin bantu

tunjukkan ke dunia siapa kita. Tentang Subak, tentang air, dan tentang doa kita

**Putu Dana**

Memangnya apa yang bisa kita lakukan dengan itu?

**Gede Adi**

Kita bisa membuat video yang mengajak Masyarakat dari berbagai penjuru Bali untuk membantu agar suara kita didengar oleh pemerintah sehingga mereka bisa ikut membantu kita

**Putu Dana**

Memangnya itu bisa membantu? Apalagi anak muda sekarang tidak ada yang peduli lagi

**Gede Adi**

Saya peduli pak, karena itu saya ikut di rapat kali ini dan memberikan solusi dari permasalahan ini

**Mangku Jaya**

Terimakasih Gede sudah berusaha memberikan solusi. Yang dikatakan oleh Gede benar bapak-bapak, mungkin ini saatnya kita dengarkan dan berikan ruang kepada anak muda untuk ikut serta membantu Subak

**EXT. Halaman Rumah Gede Adi - Pagi Hari**

**Narator:** Usulan Gede Adi diterima oleh Ketua Subak dan sekarang Gede Adi sibuk mengedit video.

**Luh Marni**

Gede sedang edit video bu. Gede penasaran kenapa ya bisa terjadi masalah seperti ini? Padahal kan dulu semuanya damai dan menyenangkan tapi sekarang...

**Gede Adi**

Gede sedang edit video bu. Gede penasaran kenapa ya bisa terjadi masalah seperti ini? Padahal kan dulu semuanya damai dan menyenangkan tapi sekarang...

**Luh Marni**

Dulu semua terasa damai karena warga disini bersatu dan sangat menjunjung tinggi keharmonisan. Saluran irigasi itu dianggap suci karena mengalirkan air ke sawah, tempat ditanaminya padi, tempat Dewi Sri berstana. Karena itulah Masyarakat sangat menjaga kesucian dan kebersihan saluran irigasi

**Gede Adi**

Tapi kenapa sekarang tidak terasa begitu, apakah mereka melupakan hal tersebut?

**Luh Marni**

Tidak nak, mereka masih rajin bersembahyang dan menjaga kebersihan saluran irigasi. Akan tetapi sekarang para petani semakin emosional karena banyaknya alih fungsi lahan. Mereka khawatir kalau sistem subak ini akan menghilang

**Gede Adi**

(Berbicara dalam hati)

Benar kata ibu, saat ini beberapa anggota sudah mulai meninggalkan subak dan anggota lainnya pasti merasa kecewa. Tidak heran jika sekarang mereka semakin sensitif. Aku harus membantu subak

**Narator:** Gede Adi semakin yakin bahwa ia harus berusaha semaksimal mungkin agar subak mereka bisa diselamatkan. Video subak pun berhasil diselesaikan.

**(Narasi Dalam Video)**

Di desa kami, saluran irigasi subak merupakan hal yang sangat penting. Ia adalah warisan, penghubung antara alam, manusia, dan Tuhan. Dari generasi ke generasi, Subak mengatur aliran air dengan harmoni. Saluran irigasi dijaga agar tetap bersih dan suci karena membawa sumber kehidupan menuju sawah, tempat

terciptanya beras, tempat berstana-nya Dewi Sri, sang pemberi kehidupan. Tapi kini, lahan sawah mulai tergantikan bangunan. Saluran irigasi di ganggu, dikotori, dicemari... Kami hanya ingin subak tetap memiliki tempat dan ruang. Bantu kami menjaga warisan leluhur. Mari rawat Subak bersama.

Karena menjaga aliran air, berarti menjaga sawah.

Menjaga sawah, berarti menjaga kehidupan.

### **Luh Ayu**

Wah videonya bagus sekali! Omong-omong subak itu apa ya

### **EXT. Balai Banjar - Siang Hari**

**Narator:** Dengan viralnya video tersebut, rapat kembali diadakan di Bale Banjar

### **Mangku Jaya**

Wah kamu hebat sekali nak, tidak salah Keputusan kami karena memberikan ruang untuk generasi muda ikut serta dan hasilnya kamu berhasil membuktikannya

### **Ni Komang Sri**

Kita dapat undangan dari Dinas Pertanian. Mereka mau bantu perbaiki jalur air. Tapi dengan satu syarat... kita buka workshop tentang Subak ke sekolah-sekolah

### **Putu Dana**

Saya... tidak paham teknologi. Tapi saya tahu rasa bangga. Dan hari ini saya merasa itu lagi. Terimakasih ya Gede, berkatmu subak kita tetap terjaga

### **Gede Adi**

Terimakasih bapak-bapak sudah percaya pada saya. Tapi semua ini tidak akan berhasil tanpa bantuan Ida Sang Hyang Widhi. Semoga dengan ini kita bisa kembali menjaga keharmonisan

**EXT. Pura Subak - Siang Hari**

**Narator:** Gede Adi berhasil menyelamatkan saluran irigasi subak dan sekarang anggota subak semakin bangga dan yakin akan potensi anak muda. Dengan demikian masalah saluran irigasi sudah usai sehingga mereka dapat melaksanakan kembali Upacara Mapag Toya dengan perasaan tenang dan harmonis

**Teks:**

“Subak adalah doa yang mengalir  
Jangan biarkan doa itu berhenti mengalir”



Lampiran 8. Storyboard

Scene	Visual	Deskripsi Visual	Durasi
1	Opening Logo Undiksha & PTI	Menampilkan scene pembuka dari animasi	10 detik
2	Perkenalan karakter	Memperkenalkan masing-masing karakter dan perannya	20 detik
3	Gede berjalan di pematang. Kamera mengikuti dari belakang. Musik lembut khas Bali. Padi belum ditanam, tanah retak kering.	Wide shot suasana pagi. Close-up retakan tanah. Medium shot Gede dan Luh Marni berbincang.	1 menit
4	Bale Subak, rapat darurat. Petani duduk melingkar, Mangku Jaya berdiri.	Long shot suasana rapat. Close-up wajah cemas Wayan Darsi. Putu Dana berdiri marah. Kamera cut ke Gede saat bicara.	1,5 menit
5	Bale Dangin, malam hari. Gede mengedit video di laptop, ditemani ibunya.	Medium shot Gede mengetik/edit video. Close-up layar laptop (cuplikan sawah kering, upacara melukat). Luh Marni duduk di samping, wajah tenang.	1 menit
6	Montage video buatan Gede.	Drone shot sawah kering & sawah hijau, petani bekerja, close-up wajah-wajah petani. Transisi footage lama & baru. Teks narasi muncul di layar.	1 menit
7	Bale Subak, seminggu kemudian. Presentasi video.	Medium shot Gede presentasi dengan proyektor. Close-up wajah petani (awalnya skeptis lalu bangga).	1 menit
8	Sawah pagi, air kembali mengalir. Petani menanam padi. Gede & ayah berdiri di pematang.	Wide shot sawah dengan air. Medium shot Gede & Wayan Darsi. Close-up benih padi ditanam.	1 menit
9	Pancoran (pura subak), upacara Mapag Toya.	Medium shot bersembahyang. Close-up wajah Gede & Mangku Jaya. Kamera naik ke udara, menampilkan sawah menghijau.	1 menit

Text muncul di layar	“Subak adalah doa yang mengalir. Jangan biarkan airnya berhenti.”	10 detik
----------------------	---	----------



**KISI – KISI INSTRUMEN**

**UJI AHLI ISI**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI  
*PARAHYANGAN* DALAM FILOSOFI *TRI HITA KARANA***

Instrumen ini disusun untuk menilai kualitas isi dalam film animasi 3D yang mengangkat konsep Subak berdasarkan filosofi *Tri Hita Karana*, dengan fokus pada aspek *Parahyangan* (hubungan manusia dengan Tuhan). Pengujian dilakukan oleh ahli isi dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu: 1) isi dan 2) tampilan. Aspek isi mencakup kesesuaian materi dalam film dengan konsep Subak serta keterkaitannya dengan filosofi *Tri Hita Karana*, khususnya *Parahyangan*. Sementara itu, aspek tampilan meliputi kesesuaian ilustrasi tokoh dan latar dengan sketsa yang telah dirancang, serta keselarasan alur cerita dengan sinopsis. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen berikut.

No	Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1	Isi	Konsep Subak	1) Materi dalam film sesuai dengan konsep subak yang berlaku di bali	1
		Filosofi Tri Hita Karana	1) Materi mencerminkan hubungan manusia dengan tuhan ( <i>Parahyangan</i> ) dengan benar	2
		Edukatif	1) Isi materi memiliki nilai edukatif dan relevan untuk penonton	3
		Kebenaran Materi	1) Informasi disampaikan dengan benar, berdasarkan sumber yang benar.	4
2.	Tampilan	Ilustrasi Tokoh	1) Desain tokoh 3D sudah sesuai dengan sketsa karakter yang dirancang.	5
		Latar	1) Desain latar (sawah, sungai, alam) mendukung penyampaian pesan <i>Parahyangan</i> dan sesuai sketsa.	6
		Alur Cerita	1) Alur cerita sesuai dengan sinopsis dan menggambarkan konsep <i>Parahyangan</i> secara runut.	7

		Keterpaduan isi & tampilan	1) Penyajian materi dan tampilan visual saling mendukung secara harmonis.	8
<b>JUMLAH</b>				<b>8</b>



**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI ISI**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITA KARANA**

Hari, tanggal :

Validator :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (√) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Isi</b>					
1.	Isi film animasi sudah sesuai dengan konsep Subak sebagaimana berlaku di Bali.				
2.	Materi/Film mencerminkan nilai-nilai Palemahan (hubungan manusia dengan alam) dalam filosofi Tri Hita Karana.				
3.	Isi media mengandung nilai edukatif yang sesuai untuk penonton sasaran.				
4.	Materi film disampaikan dengan benar dan berdasarkan informasi yang valid				
<b>B. Kesesuaian Tampilan</b>					
5.	Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan desain/sketsa yang telah dirancang sebelumnya				

6.	Desain latar sudah sesuai dengan konsep alam yang ingin disampaikan serta mendukung nilai Palemahan				
7.	Alur cerita disusun sesuai dengan sinopsis dan menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara logis.				
8.	Isi dan tampilan visual saling mendukung untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.				

**Kesimpulan:**

Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

**Saran/Komentar:**

.....

.....

.....

.....

Singaraja, .....

Penilai,

Lampiran 11. Kisi-kisi Instrumen Uji Ahli Media

**KISI – KISI INSTRUMEN**

**UJI AHLI MEDIA**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI  
*PARAHYANGAN* DALAM FILOSOFI *TRI HITA KARANA***

Instrumen ini disusun untuk mengevaluasi kualitas media dalam pengembangan film animasi 3D yang mengangkat konsep Subak dalam filosofi *Tri Hita Karana*, khususnya pada aspek *Parahyangan* (hubungan manusia dengan tuhan). Pengujian dilakukan oleh ahli media dengan memperhatikan tiga aspek utama, yaitu: 1) ketepatan visual, 2) kesesuaian audio, dan 3) kesesuaian alur cerita.

No	Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1.	Kesesuaian Visual	Pergerakan	1) Kelancaran dan kecepatan pergerakan elemen visual sesuai dengan alur cerita.	1
		Efek	2) Kesesuaian efek visual dengan tema dan suasana cerita.	2
		Karakter	1) Penampilan karakter visual yang konsisten dan sesuai rancangan	3
			2) Pergerakan bibir dan anggota tubuh karakter 3D saat berbicara atau bergerak	4
			3) Detail latar (objek, bangunan, alam) sesuai dengan setting cerita	5
2.	Kesesuaian Audio	Audio	1) Kesesuaian suara narrator dengan suasana dan pesan yang ingin disampaikan.	6
			2) Sinkronisasi gerakan bibir karakter 3D dengan suara dialog sudah tepat dan terlihat natural saat berbicara	7
3.	Kesesuaian Alur Cerita	Alur Cerita	1) Kesesuaian alur cerita dengan sinopsis	8
<b>Jumlah</b>				<b>8</b>

**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN**  
**KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI**  
**PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITA KARANA**

Hari, tanggal :

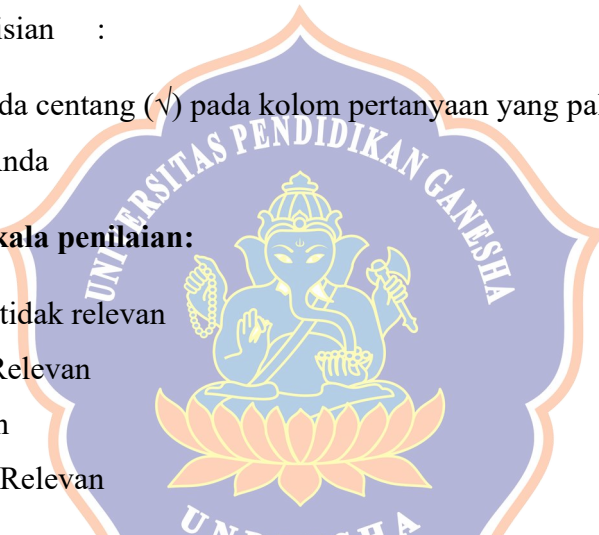
Validator :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

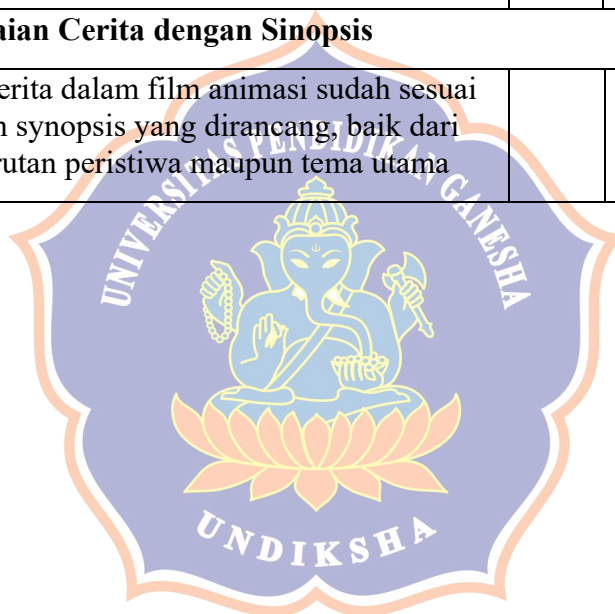
**Keterangan skala penilaian:**

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan



No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1.	Kelancaran dan kecepatan pergerakan elemen visual (karakter 3D, objek lingkungan, partikel air/daun, dll) sesuai dengan alur cerita dan emosi adegan.				
2.	Efek visual (pencahayaan, bayangan, transisi, partikel) sesuai dengan tema dan suasana cerita pada tiap adegan.				
3.	Visual karakter 3D sudah sesuai mulai dari bentuk tubuh, ekspresi wajah, pakaian, warna, tekstur, serta pergerakan bibir dan anggota tubuh saat berbicara atau bergerak.				

4.	Sinkronisasi antara gerakan kamera dengan pergerakan karakter dan objek lingkungan mendukung penyampaian narasi visual.				
5.	Detail lingkungan 3D (seperti latar sawah, bangunan, pepohonan, air) sudah ditampilkan konsisten dan relevan dengan setting cerita				
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
6.	Musik (back sound), suara narrator dan tokoh sudah sesuai				
7.	Gerak bibir karakter 3D sudah sinkron dengan suara dialog yang diucapkan, sehingga tampak natural saat berbicara.				
<b>C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis</b>					
8.	Alur cerita dalam film animasi sudah sesuai dengan synopsis yang dirancang, baik dari segi urutan peristiwa maupun tema utama				



**Kesimpulan:**

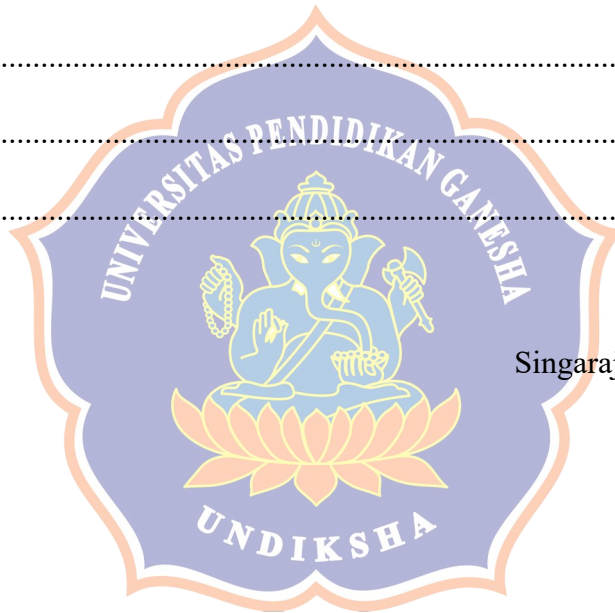
Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

**Saran/Komentar:**

.....  
.....  
.....  
.....



Singaraja, .....

Penilai,

**KISI – KISI INSTRUMEN  
UJI RESPON PENGGUNA**

**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN  
KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI  
*PARAHYANGAN* DALAM FILOSOFI *TRI HITA KARANA***

Instrumen ini dirancang untuk mengetahui tanggapan pengguna terhadap film animasi 3D yang memperkenalkan konsep Subak dalam filosofi *Tri Hita Karana*, dengan penekanan pada aspek *Parahyangan* (hubungan manusia dengan tuhan). Pengujian dilakukan untuk menilai sejauh mana kemudahan penggunaan serta fungsi fitur-fitur yang terdapat dalam film animasi tersebut. Kisi-kisi instrumen ini mencakup dua aspek utama, yaitu: 1) Kemudahan dalam Penggunaan dan 2) Fungsionalitas. Rincian kisi-kisi ditampilkan dalam tabel berikut.

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kemudahan Pemahaman	1) Kenyamanan pengguna dalam memahami alur cerita.	1,2,3	7
		2) Kemudahan memahami visualisasi animasi	4,5	
		3) Pemahaman terhadap konsep Subak	6,7	
2.	Fungsionalitas	4) Efektivitas penyampaian konsep Subak dalam animasi	8,9	3
		5) Kualitas tampilan visual dan audio	10	
<b>JUMLAH</b>				<b>10</b>

**INSTURMEN UJI RESPON PENGGUNA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN**  
**KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI**  
***PARAHYANGAN* DALAM FILOSOFI *TRI HITA KARANA***

---

**A. PENGANTAR**

1. Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan respon pengguna terhadap Pengembangan Film Animasi 3D Pengenalan Kearifan Lokal Subak di Bali sebagai Implementasi *Parahyangan* dalam Filosofi *Tri Hita Karana*.
2. Data yang diisikan bersifat anonim dan tidak akan berpengaruh terhadap aspek akademik atau penilaian lainnya.

Oleh karena itu, mohon membaca setiap pernyataan dengan seksama dan mengisi pilihan dengan sejujur-jujurnya.

**B. IDENTITAS PENGGUNA**

Nama :  
Umur :

**C. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan Anda.
2. Catat respon Anda pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (√).
3. Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot :  
5 = Sangat Setuju (SS)                      2 = Tidak Setuju (TS)  
4 = Setuju (S)                                      1 = Sangat Tidak Setuju (STS)  
3 = Cukup Setuju (CS)

#### D. PERTANYAAN KUISIONER

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	CS	S	SS
1.	Cerita ini membuat saya lebih tahu tentang Subak dan fungsinya					
2.	Masalah tentang alih fungsi lahan dan berkurangnya aliran air terasa sesuai dengan kondisi saat ini.					
3.	Tokoh Gede Adi tidak sulit dipahami dan menarik untuk diikuti.					
4.	Cerita ini menunjukkan bahwa anak muda tidak bisa menjaga budaya.					
5.	Penjelasan tentang upacara Mapag Toya susah saya mengerti.					
6.	Cerita ini mengajarkan pentingnya menjaga alam dan sawah.					
7.	Bagian video yang menjadi viral membuat cerita lebih menarik dan tidak membosankan.					
8.	Cerita ini membuat saya lebih peduli terhadap isu pelestarian Subak dan sawah di Bali.					
9.	Cerita ini membuat saya sadar bahwa hubungan manusia dengan tuhan (Parahyangan) pada subak itu penting.					
10.	Cerita ini memberi saya motivasi untuk peduli pada budaya dan lingkungan sekitar.					

**Saran/Komentar:**

.....

.....

.....

.....

Singaraja, .....

Respon Pengguna,



## Lampiran 15. Hasil Angket Uji Ahli Media Uji Ahli Media Pertama

Lampiran 12. Instrumen Uji Validasi Ahli Media

**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN**  
**KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI**  
**PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITTA KARANA**

Hari, tanggal : Juana, 19 - 12 - 2025  
Validator : I Ketut Andika Pradyana, S.Pd., M.Pd.  
Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

**Keterangan skala penilaian:**

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1.	Kelancaran dan kecepatan pergerakan elemen visual (karakter 3D, objek lingkungan, partikel air/daan, dll) sesuai dengan alur cerita dan emosi adegan.				✓
2.	Efek visual (pencabayaan, bayangan, transisi, partikel) sesuai dengan tema dan suasana cerita pada tiap adegan.				✓
3.	Visual karakter 3D sudah sesuai mulai dari bentuk tubuh, ekspresi wajah, pakaian,				✓

	warna, tekstur, serta pergerakan bibir dan anggota tubuh saat berbicara atau bergerak.				
4.	Sinkronisasi antara gerakan kamera dengan pergerakan karakter dan objek lingkungan mendukung penyampaian narasi visual.				✓
5.	Detail lingkungan 3D (seperti latar sawah, bangunan, pepohonan, air) sudah ditampilkan konsisten dan relevan dengan setting cerita				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
6.	Musik (back sound), suara narrator dan tokoh sudah sesuai				✓
7.	Gerak bibir karakter 3D sudah sinkron dengan suara dialog yang diucapkan, sehingga tampak natural saat berbicara.				✓
<b>C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis</b>					
8.	Alur cerita dalam film animasi sudah sesuai dengan synopsis yang dirancaing, baik dari segi urutan peristiwa maupun tema utama				✓

Dipindai dengan CamScanner

**Kesimpulan:**

Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

**Saran/Komentar:**

Gusab Gusab

Singaraja, 19 Desember 2025  
Penilai,

  
I Ketut Andika Pradyana, S.Pd., M.Pd

Dipindai dengan CamScanner

## Uji Ahli Media Kedua

Lampiran 12. Instrumen Uji Validitas Ahli Media

**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI MEDIA**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN**  
**KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI**  
**PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITAKARANA**

Hari, tanggal :

Validator :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

**Keterangan skala penilaian:**

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Visual</b>					
1.	Kelancaran dan kecepatan pergerakan elemen visual (karakter 3D, objek lingkungan, partikel air dan, dll) sesuai dengan alur cerita dan emosi adegan.				✓
2.	Efek visual (pencahayaannya, bayangan, transisi, partikel) sesuai dengan tema dan suasana cerita pada tiap adegan.				✓
3.	Visual karakter 3D sudah sesuai mulai dari bentuk tubuh, ekspresi wajah, pakaian.				✓

	warna, tekstur, serta pergerakan bibir dan anggota tubuh saat berbicara atau bergerak.				
4.	Sinkronisasi antara gerakan kamera dengan pergerakan karakter dan objek lingkungan mendukung penyampaian narasi visual.				✓
5.	Detail lingkungan 3D (seperti latar sawah, bangunan, pepohonan, air) sudah ditampilkan konsisten dan relevan dengan setting cerita				✓
<b>B. Kesesuaian Audio</b>					
6.	Musik (back sound), suara narator dan tokoh sudah sesuai				✓
7.	Gerak bibir karakter 3D sudah sinkron dengan suara dialog yang diucapkan, sehingga tampak natural saat berbicara.				✓
<b>C. Kesesuaian Cerita dengan Sinopsis</b>					
8.	Ahur cerita dalam film animasi sudah sesuai dengan synopsis yang dirancang, baik dari segi urutan peristiwa maupun tema utama				✓

### Kesimpulan:

Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

### Saran/Komentar:

.....

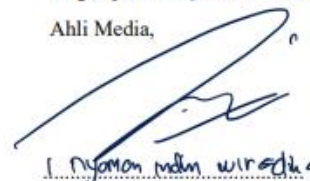
.....

.....

.....

Singaraja, 7 Januari 2016

Ahli Media,



I. Nyoman Melm Wiradika

## Lampiran 16. Hasil Angket Uji Ahli Isi Uji Ahli Isi Pertama

### KISI – KISI INSTRUMEN UJI AHLI ISI

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITTA KARANA

Instrumen ini disusun untuk menilai kualitas isi dalam film animasi 3D yang mengangkat konsep Subak berdasarkan filosofi *Tri Hita Karana*, dengan fokus pada aspek *Parahyangan* (hubungan manusia dengan Tuhan). Pengujian dilakukan oleh ahli isi dengan mempertimbangkan dua aspek utama, yaitu: 1) isi dan 2) tampilan. Aspek isi mencakup kesesuaian materi dalam film dengan konsep Subak serta keterkaitannya dengan filosofi *Tri Hita Karana*, khususnya *Parahyangan*. Sementara itu, aspek tampilan meliputi kesesuaian ilustrasi tokoh dan latar dengan sketsa yang telah dirancang, serta keselarasan alur cerita dengan sinopsis. Oleh karena itu, uji validitas dilakukan dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen berikut.

No	Aspek	Komponen	Indikator	No Butir
1	Isi	Konsep Subak	1) Materi dalam film sesuai dengan konsep subak yang berlaku di bali	1
		Filosofi Tri Hita Karana	1) Materi mencerminkan hubungan manusia dengan tuhan ( <i>Parahyangan</i> ) dengan benar	2
		Edukatif	1) Isi materi memiliki nilai edukatif dan relevan untuk penonton	3
		Kebenaran Materi	1) Informasi disampaikan dengan benar, berdasarkan sumber yang benar.	4
2.	Tampilan	Ilustrasi Tokoh	1) Desain tokoh 3D sudah sesuai dengan sketsa karakter yang dirancang.	5
		Latar	1) Desain latar (sawah, sungai, alam) mendukung penyampaian pesan <i>Parahyangan</i> dan sesuai sketsa.	6
		Alur Cerita	1) Alur cerita sesuai dengan sinopsis dan menggambarkan konsep <i>Parahyangan</i> secara runut.	7

### INSTRUMEN VALIDITAS AHLI ISI

#### PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITTA KARANA

Hari, tanggal : Senin, 27-12-2025

Validator : Si Putra Eka Santi

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

#### Keterangan Skala Penilaian:

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Isi</b>					
1.	Isi film animasi sudah sesuai dengan konsep Subak sebagaimana berlaku di Bali.				✓
2.	Materi/Film mencerminkan nilai- nilai Palemah (hubungan manusia dengan alam) dalam filosofi Tri Hita Karana.				✓
3.	Isi media mengandung nilai edukatif yang sesuai untuk penonton sasaran.				✓
4.	Materi film disampaikan dengan benar dan berdasarkan informasi yang valid				✓
<b>B. Kesesuaian Tampilan</b>					
5.	Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan desain/sketsa yang telah dirancang sebelumnya				✓
6.	Desain latar sudah sesuai dengan konsep alam yang ingin disampaikan serta mendukung nilai Palemah				✓

7.	Alur cerita disusun sesuai dengan sinopsis dan menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara logis.				✓
8.	Isi dan tampilan visual saling mendukung untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.				✓

#### Kesimpulan:

Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi ✓
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

#### Saran/Komentar:

.....

.....

.....

.....

Singaraja, .....

Penilai,

  
Si Putra Eka Santi

## Uji Ahli Isi Kedua

**INSTRUMEN VALIDITAS AHLI ISI**  
**PENGEMBANGAN FILM ANIMASI 3 DIMENSI PENGENALAN**  
**KEARIFAN LOKAL SUBAK DI BALI SEBAGAI IMPLEMENTASI**  
**PARAHYANGAN DALAM FILOSOFI TRI HITA KARANA**

Hari, tanggal : Senin, 22 - 12 - 2025

Validator : Ni Wayan Susanti Nurani

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom pertanyaan yang paling sesuai dengan penilaian Anda

**Keterangan Skala Penilaian:**

1. Sangat tidak relevan
2. Tidak Relevan
3. Relevan
4. Sangat Relevan

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
<b>A. Kesesuaian Isi</b>					
1.	Isi film animasi sudah sesuai dengan konsep Subak sebagaimana berlaku di Bali.				✓
2.	Materi/Film mencerminkan nilai- nilai Palemahan (hubungan manusia dengan alam) dalam filosofi Tri Hita Karana.				✓
3.	Isi media mengandung nilai edukatif yang sesuai untuk penonton sasaran.				✓
4.	Materi film disampaikan dengan benar dan berdasarkan informasi yang valid				✓
<b>B. Kesesuaian Tampilan</b>					
5.	Ilustrasi tokoh sudah sesuai dengan desain/sketsa yang telah dirancang sebelumnya				✓
6.	Desain latar sudah sesuai dengan konsep alam yang ingin disampaikan serta mendukung nilai Palemahan				✓

7.	Alur cerita disusun sesuai dengan sinopsis dan menggambarkan hubungan manusia dengan alam secara logis.				✓
8.	Isi dan tampilan visual saling mendukung untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan.				✓

**Kesimpulan:**

Media edukasi ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi ✓
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

(Mohon diberi tanda lingkaran pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

**Saran/Komentar:**

.....

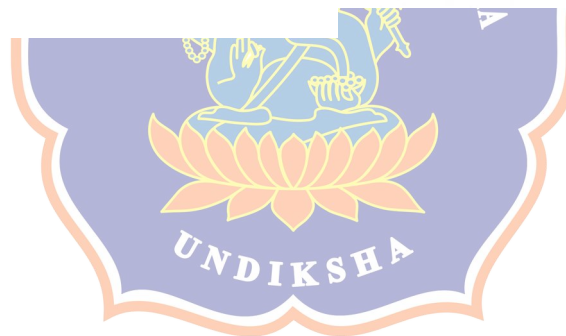
.....

.....

Singaraja, 22 Desember 2025

Penilai,

*Ni Wayan Susanti Nurani*  
 (Ni Wayan Susanti Nurani)



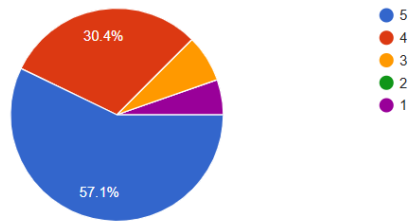
## Lampiran 17. Perhitungan Hasil Responden

Nama	Umur	Status	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Ketut Heny Juniati	15	Siswa	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
Komang Putri Sari	15	Siswa	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5
DESAK PUTU MIRA WAHYUNI LESTARI	15	Siswa	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
Ervilia Putri	15	Siswa	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5
DESI DWI FITRIANI	15	Siswa	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5
Qurratul 'Aini	15	Siswa	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5
Ida Bagus Gina Raditya	15	Siswa	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5
Sabri Prasetyo	15	Siswa	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5
MUHAMMAD ZAHRI SYAUQI	15	Siswa	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4
Mutia Azzahra	15	Siswa	4	3	5	1	3	3	4	4	3	5
Citra Cicilia Pratiwi	15	Siswa	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5
Putu Sugi Mutiara Cahyani	15	Siswa	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5
Putu Aline Tama Agustina Dewi	15	Siswa	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5
KETUT LANANG ALIT PUTRA WISESA	15	Siswa	5	1	5	1	5	5	4	5	5	5
Ni Luh Tika Herawati	15	Siswa	5	3	4	1	4	5	4	4	4	4
dewa made evandi saputra	15	Siswa	5	4	5	1	4	5	5	4	5	5
kadek dwi mangku wiguna	15	Siswa	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5
Ni Luh Particia Meilani Sephrya Putri	15	Siswa	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5
I Gusti Ayu Ratna Ningsih	15	Siswa	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5
Komang Bayu Aryasatya Narendra	15	Siswa	5	4	4	1	4	5	4	5	5	5
kadek talia sri rahayuni	15	Siswa	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4
YUDHA PRATAMA DINATA	15	Siswa	4	4	3	2	4	5	4	3	3	4
I gd yuta pratama	15	Siswa	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5
KETUT KANAYA CANDRA JAYA	15	Siswa	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
GEDE SUDARMA	15	Siswa	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5
Ketut Ngurah Suwirya	15	Siswa	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5
kadek gangga rahma nata	15	Siswa	5	4	5	1	4	5	4	5	5	5
komang darma saputra	15	Siswa	1	5	4	1	5	5	4	4	4	4
komang manik putri	15	Siswa	5	4	3	4	5	4	3	2	5	4
Qinaya Tri aprilia	15	Siswa	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
Komang Destriana	15	Siswa	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
Komang Ardi Candra	15	Siswa	1	4	4	1	5	5	5	5	5	1
Putu padmanila	15	Siswa	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5
Ketut Sumatra Yasa	15	Siswa	5	3	1	5	5	5	1	5	3	5
Komang Adiputra	15	Siswa	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
Sena Dwi Putri	15	Siswa	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5
Luh Putu Leoni	15	Siswa	5	4	4	2	5	3	3	3	3	3
I Gusti Putri Cahyani	15	Siswa	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5
Putu Candra Putra	15	Siswa	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
Ananda Permata	15	Siswa	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5
Afin Pradana	15	Siswa	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5
Ayu Triani	15	Siswa	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5
Azkiya Nabila	15	Siswa	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5
Kadek Septa Mahaputra	15	Siswa	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5
Gede Mahendrata	15	Siswa	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
Kadek Merta Putra	15	Siswa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Putu Anggita Pertiwi	15	Siswa	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5
Kadek Sri Adnyani	15	Siswa	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1
Gilang Rama	15	Siswa	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5
Kadek Widiasih	15	Siswa	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5
Ayu Candra	15	Siswa	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5
Rafif Alde Dzaki	15	Siswa	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5
Komang Gita Fernanda	15	Siswa	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Ayu Putri Triani	15	Siswa	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
I Gusti Agung Putra Ugrasena	15	Siswa	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
Kadek Mita Paramitha	15	Siswa	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
<b>Jumlah</b>			<b>243</b>	<b>221</b>	<b>224</b>	<b>155</b>	<b>249</b>	<b>259</b>	<b>250</b>	<b>253</b>	<b>262</b>	<b>262</b>

1. Cerita ini membuat saya lebih tahu tentang Subak dan fungsinya

[Copy chart](#)

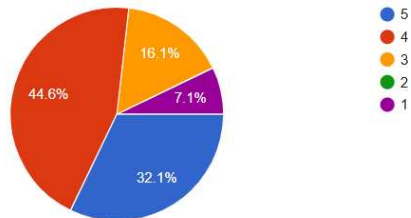
56 responses



2. Masalah tentang alih fungsi lahan dan berkurangnya aliran air terasa sesuai dengan kondisi saat ini.

[Copy chart](#)

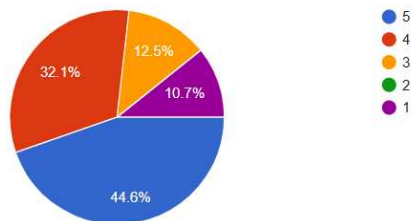
56 responses



3. Tokoh Gede Adi tidak sulit dipahami dan menarik untuk diikuti.

[Copy chart](#)

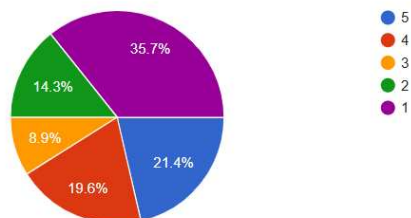
56 responses



4. Cerita ini menunjukkan bahwa anak muda tidak bisa menjaga budaya

[Copy chart](#)

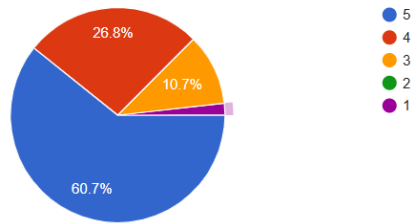
56 responses



5. Penjelasan tentang upacara Mapag Toya mudah dimengerti

[Copy chart](#)

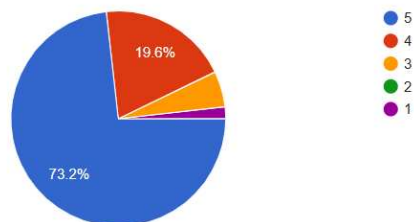
56 responses



6. Cerita ini mengajarkan pentingnya menjaga alam dan sawah

[Copy chart](#)

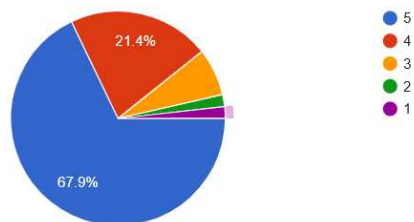
56 responses



8. Cerita ini membuat saya lebih peduli terhadap isu pelestarian Subak dan sawah di Bali.

[Copy chart](#)

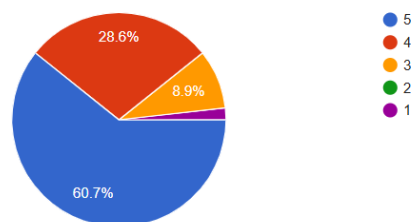
56 responses



7. Bagian video yang menjadi viral membuat cerita lebih menarik dan tidak membosankan.

[Copy chart](#)

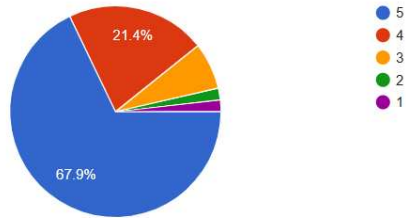
56 responses



8. Cerita ini membuat saya lebih peduli terhadap isu pelestarian Subak dan sawah di Bali.

[Copy chart](#)

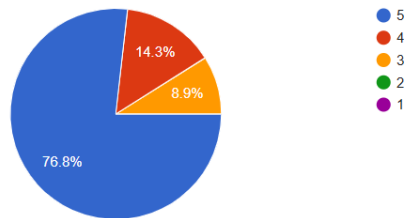
56 responses



9. Cerita ini membuat saya sadar bahwa hubungan manusia dengan tuhan (Parahyangan) pada subak itu penting.

[Copy chart](#)

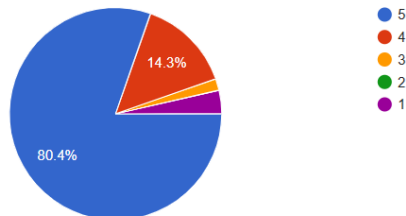
56 responses



10. Cerita ini memberi saya motivasi untuk peduli pada budaya dan lingkungan sekitar.

[Copy chart](#)

56 responses



## Lampiran 18. Dokumentasi

### 1. Dokumentasi Tempat Penelitian



### 2. Dokumentasi Penelitian



### 3. Dokumentasi Uji Ahli Isi



### 4. Dokumentasi Uji Ahli Media

